

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.¹

Jadi karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus maka peneliti berusaha meneliti lebih mendalam tentang sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data. Dua sumber data yang memberikan data yang berbeda, maka data tersebut belum pasti. Pengumpulan data dengan observasi langsung SMK Muhammadiyah Rembang dan mewawancarai pihak sekolah terkait dengan penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini yaitu terletak di SMK Muhammadiyah Rembang, sekolah ini merupakan sekolah menengah kejuruan yang dilatar belakangi dengan adanya Yayasan Muhammadiyah dalam membangun sinergi untuk generasi muda di kabupaten Rembang, dimana siswa di sekolah ini terdiri dari berbagai latar belakang. Siswa dalam satu kelas biasanya memiliki umur yang tidak jauh berbeda, namun mereka memiliki latar belakang yang berbeda. Hal

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005, 1.

tersebut dikarenakan mereka berasal dari lingkungan yang berbeda. SMK Muhammadiyah Rembang terletak di jalan Dr. Soetomo No.47, Dk.Sidowayah Lor, Ds.Sidowayah, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, kabupaten Rembang biasanya terkenal dengan kualitas Garamnya yang bagus, disamping itu pula banyak berbagai Yayasan Pendidikan dan berbagai pondok pesantren dari yang tradisional sampai yang modern. Di Rembang sudah terkenal sekali dengan kualitas Pendidikan dan pesantrennya yang mana jebolannya pasti pintar dan cerdas.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Dalam bukunya Arikunto, bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data adalah dilakukan sendiri oleh peneliti.² Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting yakni peneliti bertindak sebagai instrumen atau bertugas sendiri. Hal ini dikarenakan agar lebih memahami latar belakang dan konteks penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah Kepala sekolah, Guru penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat Tapak Suci, pelatih, dan siswa anggota kegiatan ekstrakurikuler Beladiri pencak silat tapak suci dari kelas X, XI, XII yang diambil secara random.

D. Sumber Data

Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel dan data yang dipilih dan mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan datanya yang diinginkan.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sampel sumber data adalah sebagai berikut:

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 245.

1. Sumber primer yakni sumber data yang langsung memberika data kepada pengumpul data. Sumber primer ini peneliti peroleh dari kepala sekolah, guru bersangkutan, pelatih dan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Beladiri pencak silat tapak suci.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikakan data kepada pengumpul data, Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, arsip-arsip, dan data yang lainnya. Peneliti mendapatkan data sekunder ini menggunakan metode dokumentasi dan menganalisis arsip-arsip yang ada di SMK Muhammadiyah Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Pada penelitian kali ini teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara wawancara, dokumen, dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴

Metode yang dipakai peneliti yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Metode ini digunakan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan kepribadian dan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

⁴ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 83.

pembinaan mental kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat Tapak Suci, sedangkan yang menjadi subyek dari metode ini adalah Kepala sekolah, pegawai TU, Guru penanggung jawab Ekstrakurikuler, dan Khususnya para Peserta didik kelas 10-12.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang penulis dapat dari hasil observasi dan wawancara.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan kepribadian dan pembinaan mental dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat tapak suci. Seperti : struktur organisasi, foto-foto, dan arsip-arsip penting yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tapi juga obyek-obyek alam lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia,

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶

Penelitian kali ini peneliti menggunakan metode observasi Non-Partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁷

Data yang diperoleh dari metode observasi ini berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan kepribadian dan pembinaan mental spiritual yang diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat tapak suci. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap fenomena-fenomena suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana dan terutama meninjau bagaimana pelaksanaan nilai-nilai pendidikan kepribadian dan pembinaan mental spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat tapak suci di SMK Muhammadiyah Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*(validitas interbal), *dependability*(reliabilitas), dan *confirmability*(obyektifitas). Oleh karena itu penelitian ini memerlukan uji keabsahan data diantaranya:

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, dan *member check*. Peneliti melakukan uji ini yaitu untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 146

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti memastikan data yang diperoleh melalui wawancara lagi dengan narasumber yang lama maupun yang baru sehingga antara peneliti sama narasumber bisa saling terbuka dan menjawab dengan sebenar benarnya. Dan dalam hal ini peneliti lakukan supaya data yang didapatkan bisa valid atau sesuai dengan lapangan.

Jadi peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru agar data yang di dapatkan valid atau sesuai di lapangan.

b. *Member Check*

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi dalam hal ini peneliti setelah mendapatkan data dari narasumber yaitu melakukan pengecekan ulang, agar tidak terjadi kesalahan sekecil apapun dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyusun data. Dan bukan hanya itu peneliti melakukan hal ini untuk mengecek data data yang didapat peneliti agar tidak terkesan plagiat.

Jadi peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber.

2. Uji *Depenability*

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung. Jadi peneliti tidak harus turun kelapangan karena banyaknya peluang seorang peneliti untuk mendapatkan data tanpa turun kelapangan. Kemudian peneliti mengecek semua data yang didapatkan apakah datanya tersebut layak atau tidak untuk di pakai.

Jadi peneliti melakukan pengecekan semua data yang didapatkan apakah datanya tersebut layak atau tidak untuk di pakai.

3. Uji *Confirmability*

Uji ini pada dasarnya mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan cara kebersamaan. Bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.⁸ jadi dalam hal ini setelah peneliti memperoleh data yang didapatkan kemudian peneliti menguji lagi kecocokannya dengan data yang ada dilapangan dan pengujiannya bisa dengan cara bersamaan dengan uji dependability, sehingga bisa menanggulangi kekeliruan dalam mendapatkan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Aktifitas dalam analisa data ada tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

⁸ Sugiyono *Memahami Penelitian Kualitatif*,131.

⁹ Sugiyono *Memahami Penelitian Kualitatif Ibid*, 88.

- a. Mengkategorikan data (coding) ialah upaya memilah-milah setiap satua data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- b. Interpretasi data ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai persepsi pemustaka tentang pustakawan, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya.

Jadi peneliti melakukan display data, melalui penyajian data maka data terorganisasikan dan dapat digunakan oleh penlit.

3. Penarikan Simpulan (*verifikasi*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perbahan jika tidak dicantumkan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian dilapangan.¹⁰ Data yang disimpulkan tentang bagaimana perkembangan budaya religius untuk membentuk sikap keagamaan siswa, kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

¹⁰ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2009), 341.

Jadi analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi, mendisplay data atau penyajian data, dan verifikasi data. Sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Jadi peneliti di sini melakukan penarikan kesimpulan dari data yang di peroleh dan memverifikasi setelah data di dapatkan dan didukung bukti valid serta konsisten dalam penelitian sehingga menghasilkan sajian kesimpulan yang kredibel dan valid.



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), 341.